

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR  
MUSEUM KEBUDAYAAN BETAWI SETU BABAKAN  
JAKARTA SELATAN

**Ahmad Imam Bakhori**

Jurusan Desain Interior, Fakultas Desain Dan Seni Kreatif, Univ. Mercu Buana  
[bakhorie.beke@gmail.com](mailto:bakhorie.beke@gmail.com)

**ABSTRAK**

Setu Babakan merupakan sebuah perkampungan yang dijadikan cagar budaya Betawi oleh pemerintah daerah DKI Jakarta yang bertujuan untuk melestarikan segala bentuk kebudayaan Betawi melalui Surat Keputusan Gubernur No.92 Tahun 2000 yang diundangkan pada tanggal 28 Agustus 2000.

Museum merupakan tempat untuk menyelamatkan dan memelihara warisan budaya dan sejarah serta sebagai lembaga tetap untuk mengumpulkan, merawat dan meneliti serta memamerkan benda-benda bersejarah untuk tujuan Pendidikan, rekreasi dan konservasi.

Museum Kebudayaan Betawi Setu Babakan yang pembangunannya dimulai sejak tahun 2011 merupakan program pemerintah daerah DKI Jakarta dalam melestarikan segala bentuk kebudayaan Betawi. Untuk itu pembangunannya diharapkan tidak hanya sebagai sarana untuk menyimpan benda koleksi melainkan dapat menjadi cermin dari beragam Kebudayaan Betawi itu sendiri.

**Kata Kunci:** Museum Kebudayaan Betawi, Budaya, Setu Babakan, Jakarta

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR  
MUSEUM KEBUDAYAAN BETAWI SETU BABAKAN  
JAKARTA SELATAN

**Ahmad Imam Bakhori**

Jurusan Desain Interior, Fakultas Desain Dan Seni Kreatif, Univ. Mercu Buana  
[bakhorie.beke@gmail.com](mailto:bakhorie.beke@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Setu Babakan, a village which is used as the Betawi cultural heritage by the local government of Jakarta that aims to preserve all forms of Betawi culture by Governor's Decree 92 of 2000, promulgated on August 28, 2000.*

*Museum is a place to save and preserve the cultural heritage and history as well as a permanent institution for collecting, treating and researching and exhibiting objects – historical objects for the purpose of education, recreation and conservation.*

*Setu Babakan Betawi Culture Museum, whose construction began in 2011 is Jakarta's local government program to preserve all forms of Betawi culture. For the construction is expected not only as a means to store a collection of objects but can be a mirrors of diverse cultures Betawi it self.*

**Keywords:** *Betawi Culture Museum, Culture, Setu Babakan, Jakarta*